

Analisis Penerapan Biaya Operasional Penggunaan Pupuk NPK Tanaman Kelapa Sawit Kebung Bengabing PT Fajar Agung pada Masa Pandemi Tahun 2022

Ela Sapitri (elasapitri241@gmail.com)

Nurlaila (nurlaila@uinsu.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan

ABSTRACT

This research was carried out by the author so that the PT. Fajar Agung Office could carry out operational activities and maximize the awareness and safety aspects of work carried out by office employees in order to create work comfort and optimal performance of their employees. If employees who work feel comfortable and satisfied, their performance will have a positive impact and are believed to be able to provide benefits for the office. Appropriate operational activities and maximizing the awareness and safety aspects of work carried out by office employees in order to create work comfort and optimal performance of their employees, both during normal times and during the COVID 19 pandemic. Operational costs are a very important part of a company. These operational costs are very helpful on any costs incurred and also on the efficiency of stock management. Operational costs only focus on the costs and needs needed from a company and measure the income earned from the company.

This research was conducted using descriptive qualitative methods by taking primary data from direct companies. From the research, it can be seen regarding the importance of reporting operational costs in a company, namely to organize all forms of income and expenditure activities required by the company. Operational costs are costs that have an important influence on achieving the goals or targets of the company. In addition, operational costs have a goal so that all types of costs carried out become more focused and reported regularly.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan penulis ialah agar Kantor PT. Fajar Agung dapat melakukan kegiatan operasional yang tepat dan memaksimalkan aspek kesadaran dan keselamatan kerja yang dilakukan karyawan kantor agar menimbulkan kenyamanan kerja dan optimalitas kinerja dari para karyawan mereka. Jika karyawan yang bekerja merasa nyaman dan puas maka kinerja mereka akan membawa dampak positif dan dipercaya dapat memberikan keuntungan bagi kantor tersebut. Kegiatan operasional yang tepat dan memaksimalkan aspek

kesadaran dan keselamatan kerja yang dilakukan karyawan kantor agar menimbulkan kenyamanan kerja dan optimalitas kinerja dari para karyawan mereka, baik selama masa normal maupun selama masa pandemi covid 19. Biaya operasional menjadi bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Biaya operasional ini membantu sekali pada setiap biaya yang dikeluarkan dan juga pada efisiensi manajemen stok. Karna biaya operasional hanya fokus pada biaya serta keperluan yang dibutuhkan dari suatu perusahaan dan mengukur pendapatan yang diperoleh dari perusahaan tersebut. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil data primer dari perusahaan langsung.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa mengenai pentingnya laporan biaya operasional pada suatu perusahaan yaitu untuk menata segala bentuk aktivitas pemasukan maupun pengeluaran yang diperlukan oleh perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh penting untuk mencapai tujuan atau target dari perusahaan. Selain itu biaya operasional memiliki tujuan agar segala jenis biaya yang dilakukan menjadi lebih terarah dan teratur laporannya.

Keyword : Biaya Operasional, Penggunaan Pupuk NPK.

PENDAHULUAN

PT. Fajar Agung yang berkedudukan di Medan didirikan dengan akte pendirian tanggal 30 Mei 1961 dan telah diperbaiki dengan akte tanggal 9 September 1961 No. 91 dan akte tanggal 4 April 1963 No. 29, yang ketiga-tiganya dibuat akte di Medan. Akte pendirian tersebut beserta perubahan-perubahannya telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Indonesia dengan surat keputusan tanggal 11 Mei 1963 No. J.A.5/50/24 dan anggaran dasarnya berkali-kali berubah dan terakhir dibuat dihadapan Notaris *Cahayu Tin Trisnawati* tanggal 29 April 2009 No. 59.

Perubahan-perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham RI dengan surat keputusan tanggal 2 Juli 2009 No. AHU-30065.AH-01-02 tahun 2009 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Acara Negara Republik Indonesia tanggal 23 September 2009 No. 76 dan tambahan No. 24712/2009. Hak Guna Usaha perkebunan karet dan kelapa sawit atas nama PT. Fajar Agung diberikan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 51/HGU/DA/1988 tanggal 18 Juni 1988 serta sertifikat Hak Guna Usaha yang diterbitkan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai yang berakhir pada 31 Desember 2013 seluas 1.479 Ha. Diantaranya untuk areal kelapa sawit 1.229,14 Ha dan karet 206,76 Ha serta emplasmen 43,1 Ha, jalan 30,6 Ha, sekolah dan lain-lainnya 12,5 Ha. Areal perkebunan dibagi 2 (dua) afdeling, yaitu afdeling I dan afdeling II yang dikepalai oleh masing-masing seorang Asisten Kebun.

Seiring berkembangnya jaman yang diikuti teknologi dan akal pemikiran manusia yang sifatnya fluktuatif dalam periode yang tidak dapat diperkirakan dalam dunia bisnis mengisyaratkan untuk selalu memantau dan mengikuti perkembangan tersebut dengan tujuan untuk tetap mempertahankan keadaan agar tetap berada pada standarnya. Didalam perusahaan kerap terjadi fenomena yang tidak relevan dengan visi misi dalam perusahaan serta menentang UU yang mengatur akan hal tersebut. Dalam hal ini perusahaan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit mulai dari produksi sampai pengolahan dan penjualan di pasar. Didalam pengolahan kelapa

sawit pula, sering ditemukan kesenjangan perilaku kinerja baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternalnya. salah satunya adalah pengolahan laporan biaya operasional yang di praktikkan untuk mengatur atau menata lebih baik laporan keuangan baik dari pemasukan maupun pengeluarannya. Kegiatan operasional yang tepat dan memaksimalkan aspek kesadaran dan keselamatan kerja yang dilakukan karyawan kantor agar menimbulkan kenyamanan kerja dan optimalitas kinerja dari para karyawan mereka. Jika karyawan yang bekerja merasa nyaman dan puas maka kinerja mereka akan membawa dampak positif dan dipercaya dapat memberikan keuntungan bagi kantor tersebut. Apalagi dalam keadaan seperti sekarang ini, yang bersama kita ketahui bahwasannya pada tahun 2020 ada beberapa negara yang terjangkit virus yang di namai dengan Covid 19 atau virus corona. Virus ini yang pertama kali muncul di Wuhan China kini juga muncul di beberapa negara dan Indonesia menjadi negara salah satunya. Tentu banyak sekali dampak ataupun akibat yang di timbulkan karna adanya virus Corona ini, baik dalam angka kematia, angka perekonomian, pengangguran dan lain sebagainya.

LANDASAN TEORI

Biaya Operasional

Menurut Syahrul dan Nizar (2005) “ Biaya Operasional merupakan biaya yang berhubungan dengan aktivitas administrasi dari perusahaan atau dikenal *non manufacturing expense*, lalu disebut juga dengan biaya rentang yang berhubungan dengan masa, tidak dengan produk. Biaya operasional terpecah menjadi 2 bagian yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi.

Mulyadi (2014) menyatakan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Jadi, dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa “Biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan, penjualan atau pengeluaran yang di lakukan suatu perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh penting untuk mencapai tujuan atau target dari perusahaan. Selain itu biaya operasional memiliki tujuan agar segala jenis biaya yang dilakukan menjadi lebih terarah dan teratur laporannya. Umumnya, biaya operasional tergolong 2 bagian besar, yaitu :

a. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran merupakan seluruh persiapan/rancangan pengeluaran yang berhubungan dengan semua kegiatan penjualan serta penyaluran barang di perusahaan. Biaya pemasaran dimulai sejak biaya produksi selesai, yakni saat proses pembuatan barang selesai dan telah layak di edarkan. Biaya ini meliputi :

- 1) Biaya penjualan merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan cara agar menemukan serta mendapat pemasaran barang perusahaan. Biaya ini mencakup komisi penjualan, biaya iklan, dan biaya pengepakan.
- 2) Biaya pemenuhan pesanan yaitu semua biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan daya demi mencapai orderan yang serasi dengan selera pembeli, yakni termasuk biaya pergudangan, biaya pengiriman, penagihan serta administrasi pemasaran dan lain-lain.

b. Biaya Administrasi dan Umum

Selain aktivitas pemasaran, perusahaan juga memerlukan aktivitas koorganisasian yang merupakan kegiatan administrasi manjerial yang menyatakan serta menyokong kegiatan yang berbeda didalam perusahaan. Biaya administrasi dan umum merupakan seluruh rangkaian biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional kantor demi menyusun serta membimbing organisasi dengan menyeluruh. Biaya administrasi dan umum juga termasuk biaya yang totalnya sangat tidak tergoyahkan dengan tingkat kegiatan perusahaan. Biaya ini juga tidak berubah dari masa ke masa, melainkan memang dirangkai untuk berubah. Biaya administrasi dan umum meliputi :

- 1) Upah anggota administrasi
- 2) Upah manajer atau adm perkebunan
- 3) Dan lain-lain

Manfaat dan Penggunaan Pupuk NPK pada Tanaman Kelapa Sawit

Pupuk NPK merupakan zat kimia yang memiliki kandungan tiga unsur hara makro, yakni Nitrogen (N), Fosfor (P) serta Kalium (K). Selain ada juga beberapa pembuat pupuk juga menambahkan unsur hara mikro seperti klorida, boron, besi, mangan kalsium, magnesium, sukfur, tembaga, seng, untuk membuat sebuah formulasi yang disesuaikan dengan peruntukannya. Bentuk pupuk NPK memiliki komposisi kandungan yang berbeda-beda tergantung dari kebutuhan tanaman.

Secara umum, pupuk NPK dapat meningkatkan tumbuhnya tanaman kelapa sawit berkembang secara maksimum. Setiap unsur hara didalamnya memiliki fungsional yang lain dalam membantu pertumbuhan tanaman.

1. Unsur Nitrogen, Unsur Hara N

Unsur ini berfungsi untuk penyusunan asam amino, asam nukleat, nukleotida serta klorofil. Hal ini membuat tanaman terlihat hijau, pertumbuhan tanaman secara keseluruhan menjadi cepat kemudian membuat hasil panen meningkat dan berpriotein.

2. Unsur Phosphor, Unsur Hara P

Berguna untuk tempat penyimpanan serta penyaluran energi untuk segala kegiatan metabolisme tanaman. Dengan begitu dapat memacu pertumbuhan air, perkembangan jaringan, merangsang pembentukan bunga dan matangnya buah tandan segar, dan menghalau daya tahan terhadap penyakit.

3. Unsur Kalium, Unsur Hara K

Berfungsi sebagai aktivator enzim yang berpartisipasi dalam proses metabolisme tanaman. Selain itu juga membantu proses penyerapan air dan hara dalam tanah. Unsur hara K juga membantu menyalurkan hasil asimilasi dari daun ke seluruh jaringan tanaman.

Penggunaan pupuk NPK pada tanaman kelapa sawit hanya di lakukan satu kali dalam setahun.. Kemudian untuk dosis atau takaran yang diberikan pada setiap pohon kelapa sawit bukan sembarang memberi. Pohon kelapa sawit yang sudah semakin tua maka dosis pupuk yang di berikan juga semakin banyak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang berjalan di bidang kelapa sawit. PT.Fajar Agung terletak di Desa Bengabing Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat, penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekaya manusia. Jenis penelitian ini menjabarkan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan perilaku, pertentangan, hubungan dan pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Jenis penelitian ini mendeskripsikan kondisi apa adanya tanpa ada sesuatu yang di buat-buat. Artinya seluruh data atau informasi nyata adanya. Dan peneliti ini juga lebih menekankan makna pada hasilnya. Kemudian untuk teknik pengumpulan data dapat dilakukan dari bermacam sumber, salah satunya pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai pentingnya laporan biaya operasional pada suatu perusahaan yaitu untuk menata segala bentuk aktivitas pemasukan maupun pengeluaran yang diperlukan oleh perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh penting untuk mencapai tujuan atau target dari perusahaan. Selain itu biaya operasional memiliki tujuan agar segala jenis biaya yang dilakukan menjadi lebih terarah dan teratur laporannya. Sama halnya seperti yang dilakukan perusahaan PT.Fajar Agung Desa Bengabing, perusahaan ini selalu melakukan laporan biaya operasional dalam segala pemasukan ataupun pengeluaran yang ada. Salah satunya adalah pengeluaran penggunaan pupuk NPK untuk tanaman kelapa sawit. Kegiatan pemupukan ini dilakukan hanya sekali dalam setahun dengan dosis yang sudah di tentukan oleh perusahaan pusat. Pemupukan dilakukan oleh para kerani, kemudian kerani menggerakkan beberapa anggotanya untuk memberikan pupuk NPK pada tanaman kelapa sawit. Perlu diketahui bahwa tanaman kelapa sawit yang tahun tanamnya lebih lama maka dosis pemberian pupuknya juga semakin banyak.

Tabel 1.

Berikut ini data realisasi penggunaan pupuk NPK untuk tanaman kelapa sawit di Afd I tahun 2019.

Tahun Tanam	Blok	Luas (Ha)	Total tahun 2021 (Kg)	Harga pupuk NPK/Kg (Rp. 5.500)
2019	17	60,09	12.598,50	68.291.750
2018	1	26,48	6.741,25	37.076.875
2018	13	13,92	2.361,45	12.987.975
2018	31	28,02	4.572,50	25.148.750
2018	14	Sisipan	3.429,25	18.860.875
2018	10	Sisipan		
2018	11	Sisipan		
2018	12	Sisipan		
2018	13	Sisipan		
2018	28	Sisipan		
2018	29	Sisipan		
2018	30	Sisipan		
2018	18	Sisipan		
2018	28	Sisipan		
2018	29	Sisipan		
2017	1	6,58	1.796,30	9.879.650
2017	10	12,21	3.442,00	18.931.000
2017	11	18,31	6.928,00	38.104.000
2017	12	20,37	6.468,00	35.574.000
2015	18	54,75	26.835,50	147.595.250
2015	28	25,6	12.218,75	6.720.312,5
2015	29	25,62	11.657,00	64.113.500
2014	10	14,36	7.886,25	43.374.375
2010	1	5,8	2.868,75	1.577.812,5
2010	10	15,9	6.637,50	36.506.250
2010	11	34,19	16.526,25	90.894.375
2010	12	38,18	20.696,50	11.383.075
2010	13	44	22.897,50	12.593.625
2008	28	19,7	9.515,00	52.332.500
2008	29	4,7	2.745,00	15.097.500
2008	30	4,85	1.952,50	10.738.750
2004	14	57,43	15.470,00	8.508.500
1998	19	28,64	6.438,25	35.410.375
Total			212.682,00	746.308.375

Tabel 2.

Berikut ini data realisasi penggunaan pupuk NPK untuk tanaman kelapa sawit di Afd I tahun 2020.

Tahun Tanam	Blok	Luas (Ha)	Total tahun 2020 (Kg)	Harga pupuk NPK/Kg (Rp. 5.500)
2019	17	60,09	12.412,50	Rp 68.268.250
2018	1	26,48	6.441,25	Rp 35.426.875
2018	13	13,92	2.361,25	Rp 12.986.875
2018	31	28,02	4.502,50	Rp 24.763.750
2018	14	Sisipan	3.426,25	Rp 18.844.375
2018	10	Sisipan		
2018	11	Sisipan		
2018	12	Sisipan		
2018	13	Sisipan		
2018	28	Sisipan		
2018	29	Sisipan		
2018	30	Sisipan		
2018	18	Sisipan		
2018	28	Sisipan		
2018	29	Sisipan		
2017	1	6,58	1.796,00	Rp 9.878.000
2017	10	12,21	3.422,00	Rp 18.821.000
2017	11	18,31	6.528,00	Rp 35.904.000
2017	12	20,37	6.428,00	Rp 35.354.000
2015	18	54,75	26.820,50	Rp 147.512.750
2015	28	25,6	12.218,50	Rp 67.201.750
2015	29	25,62	11.627,00	Rp

				63.948.500
2014	10	14,36	7.886,25	Rp 43.374.375
2010	1	5,8	2.868,75	Rp 15.778.125
2010	10	15,9	6.637,50	Rp 36.506.250
2010	11	34,19	16.526,25	Rp 90.894.375
2010	12	38,18	20.692,50	Rp 113.808.750
2010	13	44	22.897,50	Rp 125.936.250
2008	28	19,7	9.510,00	Rp 52.305.000
2008	29	4,7	2.745,00	Rp 15.097.500
2008	30	4,85	1.942,50	Rp 10.683.750
2004	14	57,43	15.470,00	Rp 85.085.000
1998	19	28,64	6.438,25	Rp 35.410.375
Total			211.598,25	Rp 1.163.789.875

Dari kedua tabel realisasi penggunaan pupuk NPK di Afd I tahun 2019 (sebelum pandemi) sampai dengan tahun 2020 diatas maka perlu diketahui bahwa harga pupuk bisa aja sewaktu-waktu berubah. Harga pupuk NPK pada tahun 2019-2020 saat itu adalah Rp. 5.500 per kilogram. Penggunaan jumlah pupuk yang dikeluarkan Perkebunan Bengabing PT.Fajar Agung pada tahun 2019 (sebelum pandemi) yakni sebanyak 212.682,00 kilogram. Dan untuk jumlah biaya operasional yang telah dikeluarkan sesuai dengan jumlah kilonya adalah sebanyak Rp. 746.308.375. Sedangkan, jumlah pupuk yang dikeluarkan oleh Perkebunan Bengabing PT. Fajar Agung pada masa pandemi tahun 2020 adalah sebanyak 211.598,25 kilogram dan jumlah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan jumlah kilogram tersebut adalah sebanyak Rp. 1.163.789.875. setelah diamati perbedaan jumlah yang terdapat diantara kedua tabel tersebut baik pada tahun 2019 maupun 2020 itu di karenakan tingkat curah hujan yang turun. Karna semakin tinggi tingkat curah hujan yang turun maka jumlah kilogram pupuk yang dikeluarkan akan semakin banyak pula begitupula dengan biaya operasionalnya. Jadi, dari pernyataan ini dapat saya rangkum bahwasannya Covid 19 sendiri tidak mempengaruhi tingkat biaya operasional penggunaan pupuk pada Perkebunan PT. Fajar Agung itu sendiri. Penggunaan pupuk meningkat dapat dikarnakan dua hal, yakni : tingkat curah hujan yang tinggi, dan jumlah tanaman kelapa sawit yang mati atau tanaman yang baru di tanam.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya penerapan biaya operasional pada laporan suatu perusahaan. Seperti halnya pada penggunaan pupuk NPK untuk tanaman kelapa sawit pada masa sebelum pandemi tahun 2019 sebanyak Rp. Rp. 746.308.375 dengan jumlah kilogram sebanyak 212.682,00 Kg pupuk NPK di Perkebunan Bengabing PT. Fajar Agung. Sedangkan jumlah pupuk yang dikeluarkan oleh Perkebunan Bengabing PT. Fajar Agung pada masa pandemi tahun 2020 adalah sebanyak 211.598,25 kilogram dan jumlah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan jumlah kilogram tersebut adalah sebanyak Rp. 1.163.789.875. Pemupukan ini dilakukan hanya sekali dalam setahun dan jumlah biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan bisa saja sewaktu-waktu berubah jika harga pupuk tersebut naik atau turun, kemudian ada tanaman kelapa sawit baru ataupun ada tanaman kelapa sawit yang mati sehingga hal-hal tersebut tentunya mempengaruhi jumlah dari biaya operasional yang dikeluarkan dari perusahaan PT. Fajar Agung. Biaya operasional sangat berperan penting bagi setiap perusahaan, misalnya di Perkebunan PT. Fajar Agung sendiri. Karena dengan penggunaan biaya operasional maka dapat membantu segala laporan stok persediaan barang gudang yang dikeluarkan lebih terencana, dan tersusun. Penggunaan pupuk NPK untuk tanaman kelapa sawit yaitu bertujuan untuk menghasilkan buah yang bagus dengan kualitas yang maksimal. Dosis untuk setiap tanaman kelapa sawit juga bukan sembarang takaran saja, melainkan sudah ada dosis tersendiri untuk setiap tanaman sesuai dengan kondisi dan tahun tanam kelapa sawit. Jadi, perusahaan tentu saja perlu memikirkan opsi dengan mempertimbangkan aspek kemajuan zaman dan teknologi di era industri 5.0 yang mengharuskan setiap lini mempunyai bukan hanya kualitas kerja akan tetapi juga inovasi dalam menjalankan suatu tujuan atau pencapaian yang akan diraih dalam sebuah perusahaan. Selain itu penerapan sistem biaya operasional pada suatu perusahaan harus di lakukan, yaitu untuk membuat laporan lebih terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

Desmas Arifanto Patriawan dkk (2021). Analisis Perbandingan Biaya Operasional antara Kendaraan Listrik, Bensin dan Diesel. Jurnal Akuntansi. Diakses pada 6 Maret 2021. Dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.

Dian Febrianti dkk (2021). Analisis Biaya Operasional Alat Berat Pada Pekerjaan Timbunan. Journal of Civil Engineering, Vol. 10, No. 1. Dikutip dari situs <https://doi.org/10.37598/tameh.v10i1.131>

Saraswanti (2016). Pupuk NPK (PT. Saraswanti Anugerah Makmur). Dikutip dari situs <https://saraswantifertilizer.com/pupuk-npk-fungsi-jenisnya/>

Sumaizar, & Muhammad Sakban. (2020). Sistem Akuntansi Biaya Operasional Pada Kantor Metro Asahan Pos. Vol. 4, No. 1. Diakses pada Juni 2020.

